BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu tatanan bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui desain atau rancangan penelitian yang berkenaan dengan; populasi, sampel dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[1] Pendekatan yang akan coba diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Komparatif. Pendekatan ini akan membuat sebuah perbandingan atas data-data yang diperoleh yang kemudian akan dideskripsikan secara rinci.

2. Jenis Penelitian

Dengan judul "Pengaruh Penerapan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Materi Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa SMALB-B Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi Hayu Srengat Blitar", maka penelitian ini tergolong jenis penelitian Eksperimen, yaitu *Pre-Experiment* dengan desain penelitian *One Group Pre-test-Post-test Design*. Pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*)

[1] Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*Posttest*).[2] Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
X_1	O	X_2

Keterangan:

X_1: Pengambilan Nilai dari *Pretest*

O: Pemberian Perlakuan (Aplikasi Media *Flash Card*)

X_2: Pengambilan Nilai *Posttest*

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[3] Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Materi Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa SMALB-B Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi Hayu Blitar", terdapat dua variabel (X dan Y) yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

[2] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 115

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 96

1. Variabel Bebas atau X (*Independent Variable*)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.[4] Dalam penelitian ini variabel bebas atau variable X-nya adalah Media *Flash Card*. Media tersebut dijadikan sebagai indikator ada tidaknya perubahan hasil belajar pada materi pengenalan huruf hijaiyah.

2. Variabel Terikat atau Y (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.[5] Pada penelitian ini, variabel terikat atau variabel Y-nya adalah Hasil Belajar Materi Pengenalan Huruf Hijaiyah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.[6] Pada penelitian kali ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMALB-B Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi Hayu Srengat Blitar.

---

[4] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49.
[5] *Ibid*, hal. 49.
[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hal. 35

D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument test pada penelitian tentang variabel kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir	JML
1.	(X_1) Media *Flash Card* diperkuat dengan teori dalam buku Arief Sadiman dkk. yang berjudul media pendidikan (1990)	1. Autentik	1) Sesuai dengan bentuk asli 2) Mempermudah dalam belajar	1, 2	2
		2. Sederhana	1) Kemudahan menggunaan media 2) Gambar dan cara membaca	3, 4	2
		3) Memiliki ukuran yang relative	1) Mewakili materi pembelajaran 2) Jenis huruf, ukuran huruf seimbang	5, 6	2
		4) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran	1) Mudah dipahami 2) Media melukiskan materi pembelajaran	7, 8	2
		5) Tidak setiap gambar bagus merupakan media yang bagus	1) Warna gambar menarik 2) Terdapat gambar pendukung	9, 10	2

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO. BUTIR	JENIS TES
1.1 Mengenal huruf hijaiyah	Kemampuan menulis Al-Qur'an (Huruf Hijaiyah)	Menuliskan penyebutan huruf hijaiyah dalam aksara latin	1,2	Tes tulis (pilihan ganda)
		Menuliskan huruf hijaiyah berdasarkan penyebutan dalam aksara latin	3,4	Tes tulis (pilihan ganda)
		Menuliskan huruf hijaiyah sesuai urutan yang telah disebutkan	5	Tes tulis (pilihan ganda)
	Jumlah soal		5	
	Kemampuan menulis Al-Qur'an (Huruf Hijaiyah)	Menuliskan penyebutan huruf hijaiyah dalam aksara latin	1,2	Tes tulis (Jawaban Singkat)
		Menuliskan huruf hijaiyah berdasarkan penyebutan dalam aksara latin	3,4	Tes tulis (Jawaban Singkat)
		Menuliskan huruf hijaiyah sesuai urutan yang telah disebutkan	5	Tes tulis (Jawaban Singkat)
	Jumlah soal	5		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Sehingga data yang didapatkan lebih baik dengan mempertimbangkan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika data dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya).[7]

[7] Sutanto, *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*, (Yogyakarta: Mitra Buku, 2013), hal. 84

1. Instrument Perlakuan

Digunakan untuk melihat perlakuan yang akan diberikan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Media *Flash card*

Perlakuan yang diberikan di dalam kelas subjek penelitian dengan langkah-langkah penerapannya, penulis mengemas *Flash Card* dalam lembaran-lembaran kecil serupa kartu berisi satu huruf hijaiyah disertai dengan penyebutannya. Kartu-kartu tersebut disusun sesuai urutan huruf hijaiyah yang kemudian per bangku dari siswa akan diberikan masing-masing satu media. Guru yang juga memegang media memberikan arahan untuk membuka satu persatu dari media tersebut dengan diperjelas melalui papan tulis. Setelah langkah tersebut cukup, guru memberikan waktu sekitar sepuluh menit untuk memberi kesempatan siswa menyegarkan kembali ingatan terhadap huruf-huruf tersebut. Selanjutnya guru mengacak kartu-kartu tersebut yang kemudian akan disusun kembali sesuai urutannya oleh para siswa.

b. RPP materi pengenalan huruf hijaiyah.

Sebagai acuan atau pedoman saat pemberian *treatment* di kelas subjek penelitian pada proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Instrument Pengukuran

Digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam melakukan penelitian,yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tes tulis dimana siswa akan menuliskan huruf hijaiyah beserta ejaan latin nya.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.[8]

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Data Primer

Data primer didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan pihak terkait atau dengan melakukan observasi lapangan. Data ini diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.[9]

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat oleh peneliti melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber, seperti buku, skripsi, jurnal, dan

---

[8] Joko Subagyo, *Metode Penelitian; Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 86

[9] *Ibid*, hal. 87

sebagainya. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.[10]

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[11] Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

a. Kepala Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi Hayu Srengat Blitar.
b. Guru pengajar.
c. Siswa SMALB-B Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi hayu Srengat Blitar.
d. Dokumen-dokumen terkait media *Flash Card* dan SLB Ngudi Hayu Srengat Blitar (dokumen lembaga).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam upaya untuk mendapatkan data. Peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Tes

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaiut (1) tes buatan guru dan (2) tes berstandar.[12]

Pada penelitian ini mengunakan tes buatan guru yang dibuat oleh peneliti akan tetapi mendapatkan validasi dari guru mata

[10] *Ibid*, hal. 88
[11] Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107
[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 266

pelajaran fiqh bab zakat. Pemberian tes ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi zakat, kemudian diakhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa akan diberi soal dalam bentuk soal objektif yakni pilihan ganda dengan empat opsi jawaban.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya[13]. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa, jumlah kelas, jumlah siswa, foto implementasi, dan dokumen tentang identitas sekolah beserta tenaga pengajarnya. Dokumentasi yang dikumpulkan digunakan sebagai bukti sehingga penelitian pengembangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

H. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[14]

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar awal (*Pretest*) dan akhir (*Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

[13] *Ibid*, hal. 272

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 207

dengan t-test (uji t), namun sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

   a. Uji Normalitas Data

      Uji normalitas digunakan untuk menguji data posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25 menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

   b. Uji Homogenitas

      Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya varians nilai *Pretest* dan *Posttest*. Dengan mengambil nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa untuk diuji. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan progam komputer SPSS versi 25. Jika diperoleh harga sig F hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen, begitu juga sebaliknya, jika harga sig F hitung < 0,05 maka dapat disimpulkan varians *Pretest* dan *Posttest* tidak homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar materi pengenalan huruf hijaiyah yang diperoleh dari sebelum diterapkannya media permainan *Flash Card* dan hasil belajar setelah diterapkannya media permainan *Flash Card*. Digunakan statistika "t-test" (*Paired Sample T-Test*).

Pengujian dilakukan menggunakan rumus t-test dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Jika diperoleh harga **t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 95%** dengan $\mathbf{df = n - 1}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi pengenalan huruf hijaiyah yang diperoleh setelah diterapkannya media *Flash Card* lebih tinggi daripada hasil sebelum diterapkannya media tersebut. Sebaliknya, apabila harga signifikansi **t hitung < t tabel** maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pengenalan huruf hijaiyah yang diperoleh sebelum penerapan media *Flash Card* tidak lebih tinggi daripada hasil belajar setelah diterapkannya media *Flash Card* pada materi pengenalan huruf hijaiyah siswa SMALB-B Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Ngudi Hayu Srengat Blitar.